

ABSTRAK

Penelitian ini didasari dengan terpilihnya kabupaten Tasikmalaya dalam Indeks kerawanan pemilu tertinggi perihal subdimensi kampanye dengan skor 77,08 dimana politik uang termasuk didalamnya dari pengamatan yang peneliti lihat dan amati. NU yang merupakan ormas Islam terbesar di Indonesia mewakili sebanyak 75% dari total populasi Muslim di Indonesia. Sebagai perhimpunan Islam yang memiliki peranan politik, NU juga menjalankan fungsi politik.

Di Indonesia. Jalan yang ditempuh NU untuk menjalankan perannya adalah penjabaran ringkas pandangan politik NU di atas. Tak terkecuali di Kabupaten Tasikmalaya, salah satu kabupaten yang menjadi basis massa NU di Jawa Barat. Tradisi agama dan budaya NU sangat kental di Kabupaten Tasikmalaya yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Misalnya, kegiatan rutin Maulid Nabi Muhammad SAW kecamatan dan desa di Kabupaten Tasikmalaya, pengajian barzanji di saat-saat penting masyarakat, zikir berjamaah di masjid-masjid, Halaqoh kebangsaan dan masih banyak lagi tradisi lainnya yang semuanya merupakan bagian dari budaya religi NU.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Teknik penentuan informan dilakukan dengan *Purposive sampling* serta dilakukan pengambilan data dengan wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Miles dan Hubberman dengan validitas data yang dipilih yaitu triangulasi sumber yang menggunakan menggunakan studi literatur, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data lalu menggunakan. Hasil penelitian berisi tentang partisipasi Nu Kabupaten Tasikmlaya dalam usaha pengembangan politik kebangsaan di Kabupaten Tasikmalaya. Dalam usaha pengembangan politik kebangsaan PCNU Tasikmalaya berusaha memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pemilu dan pentingnya partisipasi dalam pemilu untuk masa depan bangsa yang teimplementasi dari program yang dilakukan oleh NU yang berhubungan dengan pendidikan politik kebangsaan.

Kata Kunci: *Nahdlatul Ulama, Partisipasi Politik, Pemilu*